

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap individu saat ini adalah pendidikan. Kewajiban setiap manusia adalah menuntut ilmu, karena dengan pendidikan manusia mampu meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam ajaran agama Islam menuntut ilmu hukumnya adalah wajib, sebagaimana terdapat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Rasulullah SAW bersabda:

عن أنس ابن مالك رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
طلب العلم فريضة على كل مسلم (رواه ابن ماجه)

Artinya : “Dari Anas Ibnu Malik r.a ia berkata: Rasulullah SAW bersabda menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”.
(HR. Ibnu Majah)¹

Berdasarkan hadits di atas, menjelaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap umat muslim. Selain itu, hadits tersebut memberikan pembelajaran bagi umat Islam mengenai pentingnya sebuah pendidikan untuk kemuliaan hidup seseorang. Dengan adanya pendidikan, setiap individu diharapkan mampu menjadi generasi yang berkualitas, berakhlak, berbudi pekerti, dan cerdas. Pendidikan merupakan aspek dasar dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, seseorang bukan hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendapatkan pembelajaran tentang berakhlak baik dan berbudi pekerti luhur. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada tuhannya, beretika sopan, berpengetahuan, komunikatif, terampil, serta menjadi pribadi yang

¹.Ali Imron, “Studi Validitas Hadits tentang Ilmu Pengetahuan dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013,” *Tadrib*, Vol. 1, No. 2, (2015).

bertanggungjawab.² Dari penjelasan landasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara konseptual pendidikan yang ada di Indonesia telah di arahkan untuk membentuk karakter yang baik.

Pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter menjadi salah satu langkah menyikapi permasalahan yang sedang dialami dunia pendidikan bangsa ini, beberapa permasalahan diantaranya mulai dari persoalan degradasi moral atau budi pekerti, penyimpangan sosial, hingga adanya dampak globalisasi bahkan ditambah lagi persoalan pendidikan dimasa pandemi akibat dari wabah virus Covid-19. Dalam hal ini, peran kurikulum sangat penting karena sebagai ujung tombak perencanaan pendidikan yang mengarah kepada kemampuan yang berdimensi akhlak mulia. Kurikulum yang ada di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 pembentukan karakter merupakan hal yang sedang dikembangkan, karena dalam kurikulum 2013 ini lebih mementingkan sikap (afektif) dari pada pengetahuan (kognitif). Salah satu pembentukan sikap atau karakter pada kurikulum 2013 yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan yaitu suatu aktivitas di luar jam sekolah yang diselenggarakan lembaga pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan skill atau bakat yang dimiliki seorang siswa. Salah satu yang sesuai dengan tujuan pembentukan karakter dan sikap serta mengembangkan keterampilan peserta didik adalah ekstrakurikuler kepramukaan. Dalam kurikulum 2013, kepramukaan dimasukkan menjadi ekstrakurikuler wajib. Ekstrakurikuler bertujuan, membentuk pribadi yang berpegang teguh pada keimanan, berperilaku baik, mandiri, tertib pada aturan, menjunjung tinggi nasionalisme bangsa serta mampu membangun negara Indonesia.

Gerakan pramuka yang merupakan nama organisasi kepramukaan di Indonesia, mampu menjadi wadah pembinaan dan pengembangan bagi generasi muda, adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan serta masyarakat Indonesia.³ Gerakan pramuka hadir sebagai alat untuk pembentuk karakter yang berbentuk pendidikan nonformal di

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 3.

³ Syahrina Dhahirah AB, dkk, "Pengaruh Kegiatan Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 2 No. 2 (2017): 93.

lembaga pendidikan, dengan berpegang teguh pada kode kehormatan pramuka yaitu Satya dan Dharma.

Pendidikan dalam pramuka merupakan proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, yang sasaran akhirnya menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kegiatan kepramukaan terdapat pada semua jenjang pendidikan, mulai dari jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah hingga Sekolah menengah atau Sederajat, bahkan sampai di jenjang Perguruan Tinggi juga terdapat kegiatan kepramukaan. Seperti halnya juga yang terdapat di MIN 1 Rembang.

Berdasarkan keterangan ibu Khondik sebagai pembimbing kepramukaan di MIN 1 Rembang, bahwa “kegiatan kepramukaan diprogramkan sebagai program unggulan dalam mengintegrasikan nilai karakter peserta didik”. MIN 1 Rembang mewajibkan peserta didik mulai dari kelas tiga hingga kelas enam untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di laksanakan setiap satu minggu sekali.

Kepramukaan sebagai salah satu wadah pembentuk karakter peserta didik mempunyai peran yang besar dan memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendidik dan melatih peserta didik dalam rangka membangun karakter individu.⁴ Karakter sendiri memiliki arti nilai-nilai yang unik atau baik yang terpatneri dalam diri dan terwujudkan dalam perilaku. Karakter yang dimiliki seseorang tidaklah diperoleh dengan cara mudah, akan tetapi melalui sebuah proses pembentukan. Ada beberapa nilai karakter dalam upaya pembentukan dan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Pusat Departemen Pendidikan Nasional, diantaranya, berwawasan tinggi, tidak berbohong, saling menghargai perbedaan, tertib terhadap peraturan, terampil, kritis, pandai dalam berkomunikasi, peduli terhadap lingkungan sosial, bertanggung jawab.⁵

Salah satu dari nilai-nilai karakter tersebut adalah karakter tanggung jawab, yang merupakan sikap dan perilaku seseorang yang

⁴ Sumarlika, “Fungsi pada Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP negeri 4 Banyuasin III,” *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Vol. 2 No. 2 (2015): 137.

⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 52.

mau dan mampu melaksanakan tugas ataupun kewajibannya. Pembentukan karakter tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik untuk pertumbuhan mental dalam menghadapi dunia yang sebenarnya. Berdasarkan observasi di MIN 1 Rembang, sikap tanggung jawab yang masih rendah, contohnya saja masih banyak siswa yang menyontek pekerjaan tugas temannya saat diberikan tugas oleh guru pengampu, dan ada juga yang tidak menaati peraturan tata tertib madrasah. Hal ini terjadi karena kurang adanya rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang murid. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di lembaga pendidikan khususnya di MIN 1 Rembang diharapkan mampu menjadi pembentuk karakter tanggung jawab bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian-uraian tentang permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung jawab Peserta Didik Kelas V di MIN 1 Rembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memfokuskan penelitian dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MIN 1 Rembang?
2. Bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab pada peserta didik kelas lima di MIN 1 Rembang?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kepramukaan dengan pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik kelas V di MIN 1 Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MIN 1 Rembang.
2. Dapat mengetahui pembentukan karakter tanggung jawab pada peserta didik kelas lima di MIN 1 Rembang.

Dapat mengetahui pengaruh kepramukaan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik kelas V di MIN 1 Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembentukan pendidikan karakter.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi sumber pengetahuan bagi peneliti lain atau pembaca
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk sekolah, memperoleh informasi dan masukan serta evaluasi untuk madrasah mengenai ektrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter peserta didik.
 - b. Bagi pembina pramuka, memberikan gambaran mengenai ektrakurikuler kepramukaan sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik.
 - c. Bagi peserta didik, menjadikan pramuka sebagai salah satu kegiatan penunjang dalam pembentukan karakter pada dirinya.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini sistematikanya akan penulis paparkan. Adapun pemaparannya diantaranya:

Bab satu pendahuluan memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitiann, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab dua kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teori tentang ektrakurikuler kepramukaan dan pembentukan karakter tanggung jawab, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab tiga metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populas dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumes, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat hasil penelitian, pada bab ini memaparkan tentang hasil penelitian meliputi, dari penggambaran objek penelitian, analisis data mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Selain itu, pada bab ini juga menerangkan pembahasan tentang pengaruh kepramukaan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik kelas V di MIN 1 Rembang.

Bab lima penutup yang memuat tentang simpulan dan saran-saran mengenai hasil penelitian tentang pengaruh kepramukaan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik kelas V di MIN 1 Rembang.

